

D/1PT
2001
0133

**CIRI - CIRI FISIK TELUR TETAS ITIK MANDALUNG DAN
RASIO JANTAN DENGAN BETINA YANG DIHASILKAN**

**SKRIPSI
YARWIN ADI DHARMA**



**JURUSAN ILMU PRODUKSI TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2001

RINGKASAN

Yarwin Adi Dharma. 2001. Ciri-ciri Fisik Telur Tetas Itik Mandalung dan Rasio Jantan dengan Betina yang Dihasilkan. Skripsi Jurusan Ilmu Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Peni S. Hardjosworo, MSc.

Pembimbing Anggota : Ir. Rukmiasih, MS.

Suatu penelitian telah dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang ciri-ciri fisik telur tetas itik Mandalung hasil persilangan emog jantan berbulu putih dan itik betina berwarna coklat, keduanya dari Mojosari, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Ilmu Produksi Ternak Unggas, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, dengan mengamati telur tetas yang berhasil menetas sebanyak 224 butir. Sebelum ditetaskan telur-telur tersebut diukur indeksinya, juga ditimbang bobot telur dan bobot tetas yang dihasilkan serta ditentukan jenis kelaminnya (sexing) yang dirunut berdasarkan nomor sayap (wing band) pada saat dipotong dan yang masih hidup pada umur 12 minggu.

Dari 224 butir telur yang menetas didapat 137 ekor (61,16 %) Mandalung jantan dan 87 ekor (38,84 %) betina. Bobot telur tetas yang menghasilkan jantan adalah $64,44 \pm 2,89$ gram cenderung lebih besar dari yang menghasilkan betina yaitu $62,96 \pm 2,71$ gram, tetapi tidak berbeda nyata. Untuk jantan bobot tetasnya adalah $37,84 \pm 3,84$ gram atau 57,78 % dari bobot telur sedangkan untuk betina bobot tetasnya adalah $36,21 \pm 3,11$ gram atau 56,25 % dari bobot telur. Indeks telur yang menghasilkan jantan rata-rata $79,82 \pm 2,66$ % sedangkan yang menghasilkan betina adalah $80,12 \pm 3,13$ % yang berarti lebih bulat.

Dari hasil penelitian ini diinformasikan bahwa tidak ada pengaruh bobot telur dan indeks telur terhadap jenis kelamin anak Mandalung.

SUMMARY

Yarwin Adi Dharma. 2001. Physical Characteristics of Mandalung (Mule Duck) Hatching eggs, and Ratio of Male and Female Hatched. Thesis. Departement of Animal Production and Technology. Faculty of Animal Science. Bogor Agricultural University.

Advisor : Prof. Dr. Peni S. Hardjosworo, MSc.

Co-Advisor : Ir. Rukmiasih, MS.

An experiment was conducted to obtain informations on physical characteristics of Mandalung hatching eggs, a cross descendent from white feathered Muscovy male with brown feathered duck, both from Mojosari, East Java. This experiment was carried out in the Laboratory of Poultry Production, Faculty of Animal Science, Bogor Agricultural University, Bogor. The total number of hatching eggs, used in this experiment were 224. Several parameters were measured including the index and weight of eggs before hatching process, the hatched-egg weight, and sex determination based on the wing band which were re-identified at the time of slaughtered and at the age at 12 weeks for those that were not slaughtered.

From 224 which were hatched, 137 (61.16 %) were males and 87 (38.84 %) females. The egg weight which produced male mulelings had the tendency being heavier than which produced female mulelings, namely 64.44 ± 2.89 g and 62.96 ± 2.71 g, but the difference was not significant. The hatched-weight of male muleling was 37.84 ± 3.84 g or about 57.78 % of the egg weight. On the other hand, the hatched-weight of female muleling was 36.21 ± 3.11 g, or about 56.25 % of the egg weight. Average egg index which produce males was 79.82 ± 2.66 %, and that which produce females, was 80.12 ± 3.13 %. This indicates that the eggs which produce females were more rounded than that producing males.

It is concluded there were no effects of the egg index and weight on the ratio of male and female Mandalung ducklings.

**CIRI - CIRI FISIK TELUR TETAS ITIK MANDALUNG DAN
RASIO JANTAN DENGAN BETINA YANG DIHASILKAN**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Peternakan**
Pada Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

Oleh

YARWIN ADI DHARMA

D01497023

**JURUSAN ILMU PRODUKSI TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2001

**CIRI - CIRI FISIK TELUR TETAS ITIK MANDALUNG DAN
RASIO JANTAN DENGAN BETINA YANG DIHASILKAN**

Oleh
YARWIN ADI DHARMA
D61497023

Skripsi ini telah disetujui dan disidangkan di hadapan
Komisi Ujian Lisan pada Tanggal 12 September 2001

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Peni S. Hardjosworo, M. Sc.

Pembimbing Anggota



Ir. Rukmiasih M. S.

Ketua Jurusan

Ilmu Produksi Ternak

Fakultas Peternakan

Institut Pertanian Bogor

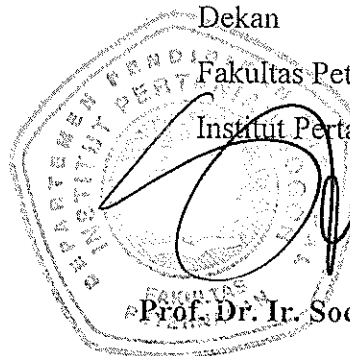


Dr. Ir. Rarah Ratih A. M., DEA.

Dekan

Fakultas Peternakan

Institut Pertanian Bogor



Prof. Dr. Ir. Soedarmadi H., M. Sc.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Singkil, Kabupaten Aceh Singkil, Propinsi Daerah Istimewa Aceh pada tanggal 23 Juli 1978. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara buah perkawinan Ayahanda Bachtiar Ranie dan Ibunda Djasmaini.

Masa pendidikan penulis dimulai dari TK (Taman Kanak-Kanak) Asyiyah cabang Muhammadiyah Singkil lulus pada tahun 1985. Pada tahun yang sama penulis masuk SD Negeri I Singkil dan lulus pada tahun 1991, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri I Singkil dan lulus pada tahun 1994. Pada tahun 1994 penulis masuk ke SMU Negeri I Singkil dan lulus pada tahun 1997.

Pada tahun 1997 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama (TPB) di Institut Pertanian Bogor melalui jalur USMI (Undangan Seleksi Masuk IPB). Tahun 1998, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Teknologi Produksi Ternak, Jurusan Ilmu Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Selama menimba ilmu di Fakultas Peternakan, penulis aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan (Badan Eksekutif Mahasiswa, Fakultas Peternakan) dan kepanitian baik di lingkungan Fakultas Peternakan maupun di lingkungan Institusi.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Agung yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, serta Shalawat kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw. dan sahabat-sahabat beliau yang tetap istiqomah di jalan Allah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Peni S. Hardjosworo, M. Sc. sebagai dosen pembimbing utama dan Ir. Rukmiasih, M.S. sebagai dosen pembimbing anggota, yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, saran-saran, maupun nasehat-nasehat dan pandangan ke depan serta kemudahan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Zakiah Wulandari, S. TP. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama ini. Kepada Dr. Ir. Sri Supraptini M., M. Sc dan Ir. Sumiati M. Sc atas kritik serta sarannya saat ujian sidang, penulis mengucapkan terima kasih.

Rasa terima kasih penulis haturkan kepada Bella Wisastri yang dengan setia menemani dan mencurahkan kasih sayang serta pengertiannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Kepada rekan-rekan seperjuangan (Ian, Sun, Dwi, Yanti, Bambang, Inul) dan karyawan Lab. Unggas, rekan-rekan TPT'34 serta Keluarga Besar Sarajevo yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan-masukan yang berharga serta kebersamaannya selama ini penulis mengucapkan terima kasih

Sembah sujud dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda, Ibunda, kakak-kakakku (Bang Heru-Kak Ita, Bang Yarmen-Kak Yun, Mas Asrul-Kak Etika) dan ponakan-ponakanku tercinta (Teteh, Tiara, Lala, Tari, Ryan, Adit, Shali, Ghifar) yang telah banyak memberikan dorongan moral dan material, inspirasi, nasehat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan, khususnya di bidang pengembangan itik Mandalung (Mule ducks).

Bogor, 14 September 2001

Yaiwin Adi Dharma

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	ii
SUMMARY	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian.....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Itik Manila (Muscovy Duck; <i>Cairina Moschata</i>)	3
Itik Mojosari	3
Itik Mandalung (Mule Duck).....	4
Bobot Telur.....	7
Indeks Bentuk Telur.....	7
Bobot Tetas	8
Nisbah Kelamin	9
MATERI DAN METODE.....	10
Waktu dan Tempat Penelitian.....	10
Materi Penelitian	10

Metode Penelitian.....	11
Analisis Data	12
HASIL DAN PEMBAHASAN	13
Ciri-ciri Fisik Telur Tetas.....	13
Bobot Telur	13
Indeks Telur.....	15
Bobot Tetas	17
Persentase Bobot Tetas dari Bobot Telur	19
Rasio Jantan dan Betina yang Dihasilkan.....	20
KESIMPULAN DAN SARAN	23
Kesimpulan	23
Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN	26